

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran, harus didasari oleh proses berpikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah. Arti kata *methodos* adalah metode ilmiah yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu. Adapun metodologi berasal dari kata metode dan *logos*, yang berarti ilmu yang membicarakan tentang metode. Metode dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini untuk membantu menjelaskan variabel peneliti menggunakan jenis penelitian metode korelasi. Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan teknik pengumpulan data, lalu data diolah secara statistik, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Karena dengan mengetahui hubungan tingkat variabel ini, peneliti dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan awal penelitian itu dilakukan. Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yaitu metodologi yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada.

---

<sup>1</sup> Juliansyah, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), 22.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian merupakan wilayah geografis dan kronologis keberadaan populasi penelitian.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 1 Juni 2014 – 30 Juni 2014, penelitian dilaksanakan di Nurul Hayat Surabaya bertempat di Perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya.

## C. Objek penelitian

Objek penelitian ini lebih fokus kepada para *d{u'afa}*' yang mengikuti pemberdayaan ekonomi di Nurul Hayat Surabaya.

### 1) Populasi

Populasi adalah seluruh elemen penelitian, biasanya dapat berupa orang, produk, lembaga industry, dan sebagainya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah para *d{u'afa}*' yang mengikuti pemberdayaan ekonomi di Nurul Hayat Surabaya yang berjumlah kurang lebih 200 orang duafa.

### 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena keberadaannya merupakan bagian dari populasi, tentulah ia memiliki ciri-ciri populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik

---

<sup>23</sup> Purwanto, *Statistika untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 60.

<sup>3</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 56.

*simple random sampling* yaitu dengan cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subyek.<sup>4</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat banyak teori yang ditawarkan dari berbagai literatur, peneliti menggunakan teori Slovin dalam mengambil ukuran sampel. Dengan rumus:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{I + N e^2} \\ &= \frac{200}{I + 200 (0.05)^2} \\ &= 100 \text{ orang} \end{aligned}$$

#### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono menjelaskan, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain:

---

<sup>4</sup> Juliansyah, *Metodologi...*, 151.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006)

1. Variabel Bebas (*Independent Variables*): (X) suatu penyebab yang bertanggung jawab membawa perubahan dalam suatu fenomena atau situasi.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*): (Y) dampak atau hasil yang diperoleh akibat adanya perubahan dari variable bebas.<sup>6</sup>

### **E. Definisi Operasional**

Untuk mengajukan maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan tentang bagian-bagian yang ada pada judul skripsi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi (X) adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan kelompok lemah dalam masyarakat, untuk melakukan perubahan potensi material yang dimiliki setiap manusia.
2. Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini difokuskan ke peningkatan pendapatan dan tingkat konsumsi rumah tangga para *d{u'afa}*.

### **F. Instrumen Penelitian**

Pertanyaan untuk mengukur variabel yang kita teliti sebelumnya harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Bila instrument atau alat ukur tersebut tidak valid maupun reliabel, maka tidak akan diperoleh hasil penelitian yang baik.

---

<sup>6</sup> Resto Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 164.

## 1. Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya: semakin kecil varians kesalahan, semakin valid alat ukurnya. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas, untuk mengetahui perbedaan antara variabel bebas dengan variabel terikat itu signifikan atau tidak dan untuk menguji peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

Tabel 3.1

### Hasil Uji Validitas Variabel

Item	R	Keterangan
(Y.1)	0,688	Valid
(Y.2)	0,466	Valid
(Y.3)	0,611	Valid
(Y.4)	0,738	Valid
(Y.5)	0, 194	Tidak Valid
(Y.6)	0,481	Valid
(Y.7)	0,431	Valid
(Y.8)	0,470	Valid
(Y.9)	0,142	Tidak Valid
(Y.10)	0,720	Valid
(Y.11)	0, 754	Valid

(Y.11)	0,797	Valid
(Y.12)	0,787	Valid
(Y.13)	0,499	Valid
(Y. 14)	0,444	Valid
(Y.15)	0,423	Valid
(Y.16)	0,560	Valid
(Y.17)	0,673	Valid
(Y.18)	0,798	Valid
(Y.19)	0,491	Valid
(Y.20)	0,146	Tidak Valid
(Y.21)	0,466	Valid
(Y.22)	0,798	Valid
(Y.23)	0,485	Valid
(Y.24)	0,282	Tidak Valid
(Y.25)	0,282	Tidak Valid

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 20, maka didapat r tabel sebesar 0,444. Berdasarkan hasil analisis didapatkan korelasi untuk item 5,9,20,24 dan 25 nilainya kurang dari 0,444, maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total, sehingga harus dikeluarkan atau diperbaiki.

Sedangkan pada item-item lainnya lebih dari 0,444 dan dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subyek yang sama, semakin kecil perbedaan hasil yang diperoleh, semakin andal tesnya.<sup>7</sup>

Tabel 3.2  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	21

Dari hasil analisis diatas didapat nilai Alpha sebesar 0,648. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari r tabel. Nilai korelasi pada r tabel pada signifikasi 0,05 (uji 2 sisi)

<sup>7</sup> Ibid;17.

dengan jumlah data ( $n$ ) = 20 maka di dapat  $r$  tabel sebesar 0,444. Karena nilainya lebih dari 0,444, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut valid.

## **F. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian, data biasanya dikelompokkan menjadi data kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif atau kualitatif harus dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Data menurut jenisnya, ada dua yaitu:

- a. Data kualitatif, yaitu data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur dalam skala nemerik.
- b. Data kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka<sup>9</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data primer: yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengambil

---

<sup>8</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 97-99.

<sup>9</sup> Ibid; 100.

data primernya dari para *d{u'afa>*' yang mengikuti pemberdayaan ekonomi di Nurul Hayat Surabaya.

Sumber data sekunder: yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>10</sup>

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian dimana kualitas pengumpulan data sendiri yang berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), dan dokumentasi.<sup>11</sup>

#### **1. Wawancara (*Interview*)**

Merupakan kegiatan mencari informasi sebanyak mungkin dengan cara bertemu langsung dengan sumbernya maupun melalui hubungan dua arah. Kegiatan ini harus menyediakan instrument pertanyaan secaa tertulis. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

---

<sup>10</sup> Ibid, 102.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 138.

## 2. Angket (*Questionnaire*)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.<sup>12</sup>

Peneliti menggunakan angket tertutup, berisi pertanyaan yang menyangkut tentang pemberdayaan ekonomi terhadap pendapat para *d{u'afa>'*.

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala Likert.

Sangat Setuju	= 4
Setuju	= 3
Ragu-ragu	= 2
Tidak Setuju	= 1

## 3. Studi Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara memperoleh dari kepustakaan dimana penulis mendapatkan teori-teori dan pendapat para ahli serta beberapa buku referensi dan jurnal yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 231.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>13</sup> Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan metode analisis statistik, sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan parametrik, maka persyaratan normalitas harus dipenuhi, yaitu data dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.<sup>14</sup>

### 2. Analisis regresi linier sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya ada dua, yaitu satu variabel terikat (Y), dan satu variabel bebas (X).<sup>15</sup>

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

---

<sup>13</sup> Singarimbun, et.al. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3Es, 1989), 263.

<sup>14</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data & Uji Statistik* (Yogyakarta: Mediakom, 2009), 28.

<sup>15</sup> Iqbal, *Analisis Data...*, 63

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah: <sup>16</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = intersep (konstanta).

b = koefisien regresi

### 3. Uji t

#### a. Uji-t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut.<sup>17</sup>

#### 1) Perumusan Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi para du'afa>

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, 261.

<sup>17</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 253.

$H_1 =$  Ada pengaruh positif yang signifikan pertumbuhan ekonomi para *d{u'afa>* di Nurul Hayat Surabaya

2) Menentukan nilai kritis dengan *level of significant*  $\alpha = 5\%$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; -k-1)}$$

3) Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika:

- a)  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.
- b)  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_1$  diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

